

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu (Sugiono:2017 hal 2). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan peneliti mendeskripsikan fenomena objek penelitian, mengumpulkan dan menceritakan mengenai informasi yang berkaitan dengan fenomena objek penelitian tersebut serta melaporkannya secara naratif tentang informasi-informasi yang telah ditemukan. Penelitian kualitatif ini digambarkan sebagai pendekatan yang relevan karena untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada saat ini. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai peran guru dalam mengatasi perilaku perundungan di SDN 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

3.2. Lokasi dan Waktu

3.2.1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil tempat di SDN 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan pertimbangan yang biasa di dapatkan gambaran fenomena perundungan di sekolah. Peneliti melakukan penelitian April 2023 - Juni 2023.

3.3. Sumber Data

3.3.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Pada penelitian ini peneliti mengambil data dengan key informan atau informan kunci. Key informan atau informan kunci adalah informan yang memiliki

informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti (Ade Heryana). Dalam penelitian ini informan kuncinya adalah kepala sekolah dan wali kelas sebagai responden. Responden dalam penelitian ini sebanyak 12 guruyang menjabat sebagai wali kelas.

3.3.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian (Meita 2019 dalam Edi Riadi 2016:48). Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi, internet ataupun dari sebuah refrensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

3.4. Prosedur Penelitian

Tahapan kegiatan yang ditempuh dalam penelitian sebagai langkah-langkahnya dari awal sampai akhir sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melaksanakan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh dosen pembimbing yang kemudian disetujui dan kemudian dapat dikembangkan oleh peneliti baik sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan peneliti mulai melakukan kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang kondisi lokasi serta kondisi eksternal dan internal responden penelitian. Kemudian kita himpun ke akuratan data yang kita amati dan dipertahankan sampai pada proses pelaksanaan program. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melihat secara langsung bagaimana keadaan yang terjadi di SDN 01 Rantau Selatan.

c. Tahap Pengumpulan data

Setelah melakukan tahap persiapan kemudian melaksanakan pelaksanaan penelitian maka data yang di dapat akan segera disimpulkan. mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang di pandang tepat dan untuk menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

3.5. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti wawancara memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Insrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan data, konsep instrument yang dipahami sebagai alat yang nantinya mampu menguungkapkan fakta-fakta di lapangan (Miftahul, 2021:44). Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti itu

sendiri, namun selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi memerlukan alat bantu seperti kamera, telepon genggam untuk recorder, pulpen, dan buku. Kamera digunakan ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk merekam kejadian penting dan jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Recorder atau telepon genggam digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data. Sedangkan pulpen dan buku digunakan untuk menuliskan informasi data yang didapatkan dari narasumber.

Sedangkan melalui wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut :

Tabel 3.1. Indikator instrument

NO	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Soal
1	Peran Guru	1. Guru sebagai pendidik dan pengajar. 2. Guru sebagai model dan teladan 3. Guru sebagai motivator. 4. Guru sebagai pembimbing.	1-4	1. Menurut bapak/ibu guru bagaimana seorang guru itu dikatakan sebagai pendidik dan pengajar? 2. Bagaimana yang dilakukan bapak/ibu agar menjadi teladan dan model ketika disekolah? 3. Motivasi seperti apa yang bapak/ibu berikan terhadap

				<p>setiap siswa?</p> <p>4. Bagaimana bapak/ibu guru membimbing siswa agar tercapainya pembelajaran dengan baik.</p>
2	Perundungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perundungan Fisik. 2. Perundungan Verbal. 3. Perundungan Relasional. 4. Cyber bullying 	5-13	<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah bapak/ibu pernah melihat adanya perundungan di sekolah? 6. Perundungan apa yang pernah bapak/ibu temui? 7. Bagaimana bapak/ibu menyelesaikan siswayang melakukan perundungan fisik? 8. Apakah ada siswa ang suka mengejek temannya? 9. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menyikapi perilaku perundungan fisik yang terjadi di sekolah? 10. Jika ada siswa yang dikucilkan, bagaimana bapak/ibu memecahkan permasalahannya ? 11. Dunia internet semakin merajalela, bagaimana

				<p>bapak/ibu memerikan edukasi kepada siswa agar tidak menyalahgunakan perkembangan teknologi?</p> <p>12. Sejauh ini adakah siswa yang melakukan perundungan melalui media sosia?</p> <p>13. Bagaimana peran bapak/ibu jika ada siswa yang saling melakukan perundungan melalui media social?</p>
--	--	--	--	---

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif Teknik Pengumpulan Data yang utama adalah observasi participant, wawancara dan dokumentasi atau pun gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi(Sugiyono:2017 hal:293)

a. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan kelokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian. (Rahmadi, 2020:28). Observasi yang akan peneliti lakukan adalah dengan cara mengamati langsung lapangan dan melihat situasi yang ada di lapangan tepatnya di setiap lingkungan di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka (face to face)

Ada 2 teknik wawancara yaitu wawancara terbuka dan wawancara tertutup. Dalam proses wawancara yang peneliti lakukan termasuk menggunakan teknik wawancara terbuka. Hal ini berfungsi sebagai penggali data yang lebih objektif dari seorang informan atas pandangan, ide dan juga argumentasi yang diberikan oleh seorang informan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik itu berupa yang didokumentasikan secara tertulis maupun dokumen terekam. Dalam penelitian ini peneliti menelaah dokumentasi berupa foto, video, dan rekaman mengenai peran guru dalam mengatasi perundungan pada siswa Sdn 01 Rantau selatan.

3.7. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka penulis mengolah data tersebut dan menganalisisnya dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi(Sugiyono, 2017 : 274).

- a. Analisis data dan penelitian menggunakan metode reduksi data yaitu, setelah menelaah data dari berbagai sumber mulai dari pencatatan data dilapangan, reduksi data , display data, kemudian membuat kesimpulan dari data yang dihasilkan, sesuai analisis data yang digunakan.
- b. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017 : 246-253), adalah sebagai berikut :
 1. Pengumpulan Data, yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang di pandang tepat dan untuk menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
 2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada dilpangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
 3. Penyajian Data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan . Penyajian data diperoleh berbagai jenis , jaringan kerja, keterkaitan kegikatan atau table.
 4. Penarikan Kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola dan sebab akibat.